

Strategi Live Streaming Melalui Aplikasi Youtube Pada Festival Randai Hybrid Kota Sawahlunto Tahun 2021 Dalam Memberikan Tontonan Pertunjukan Maksimal

Riki Rikarno¹, Tri Yuliani²

¹J, ²Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fak. Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Mahmud Yunus Batusangkar

Correspondence Email: rikirikarno@iainbatusangkar.ac.id, triyuliani@iainbatusangkar.ac.id

ABSTRACT

The study discusses the use of this live streaming application which is used by the organizers of the Randai Festival in Sawahlunto City in 2021 to show and broadcast to all viewers who want to watch the event live. This study uses a qualitative technique by comparing interview data with the contents of a document and comparing the results of the Randai Hybrid Festival live stream with the perspective of the audience with various opinions and views on the results that were enjoyed through the Ombiln Coal Mining Heritage Of Sawahlunto Youtube account, the Historic Heritage and Museum Culture Service. Sawahlunto City. The results of this study show that the Sawahlunto City Historic Cultural and Museum Service with the Ombiln Coal Mining heritage Of Sawahlunto account has a good content strategy and also has cultural content, especially Sawahlutno City which is not owned by YouTube accounts belonging to other agencies. So that this strategy can be used to face competition and become a differentiator with YouTube accounts belonging to other agencies. This implementation uses a management system with a POAC pattern of management functions consisting of: Planning, identifying and determining indicators of effectiveness, selecting and determining results, preparing action plans, building supervision, communication, implementation and human resources.

Keyword : Strategy, Management, Live streaming, festivals.

ABSTRAK

Penelitian membahas terkait Penggunaan aplikasi live streaming ini yang dimanfaatkan oleh pelaksana Festival Randai di Kota Sawahlunto tahun 2021 untuk mempertunjukkan dan menyiarkan kepada seluruh penonton yang ingin menyaksikan langsung event tersebut. Penelitian ini menggunakan Teknik kualitatif dengan Membandingkan data hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dan Membandingkan hasil tayangan live streamig festival randai hybrid dengan perspektif penonton dengan berbagai pendapat dan pandangan terhadap hasil yang dinikmati melalui akun Youtube Ombiln Coal Mining heritage Of Sawahlunto Dinas Kebudayaan Peninggalan Bersejarah dan Permuseuman Kota Sawahlunto. Hasil penelitian ini menunjukkan Dinas Kebudayaan Peninggalan Bersejarah dan Permuseuman Kota Sawahlunto dengan akun Ombiln Coal Mining heritage Of Sawahlunto memiliki Strategi konten yang bagus dan juga memiliki konten-konten kebudayaan khususnya Kota Sawahlutno yang tidak dimiliki oleh akun YouTube milik dinas lain. Sehingga strategi ini bisa dijadikan untuk menghadapi persaingan dan menjadi pembeda dengan akun YouTube milik dinas lain. Implementasi ini menggunakan sistem manajemen dengan pola POAC fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan, identifikasi dan penentuan indikator efektivitas, pemilihan dan penentuan hasil, penyusunan rencana aksi, pengawasan konstruksi, komunikasi, pelaksanaan dan kepegawaian.

Kata Kunci: Startegi, Manajemen, Live streaming, festival.

PENDAHULUAN

Situasi di mana keberadaan media massa cetak dan elektronik diguncang oleh media sosial yang memungkinkan akses ke semua jenis informasi di smartphone, juga terpengaruh oleh pandemi COVID-19. Saya mengubah pola kerja polanya. Kebijakan pembatasan aktivitas masyarakat secara masif berdampak besar pada hampir semua profesi, salah satunya seni kreatif. Merupakan salah satu subsektor kreatif yang terkena dampak pentas seni, biasanya sebagai marketplace produk seni tersebut, dimana penonton ikut serta dalam pertunjukan, namun di masa pandemi COVID-19, kebijakan pemerintah berupa PPKM telah mengakibatkan hal tersebut tidak dapat Lagi-lagi terjadi banyak event seni di Jepang dan luar negeri yang terdampak penyebaran COVID-19, termasuk Festival Randai di Sawahlunto. Pada tahun 2020, penyelenggara Festival Randai di kota Sawarunto mengumumkan bahwa acara tersebut dibatalkan karena virus corona yang sedang berkecamuk di wilayah Indonesia saat itu. Terakhir, pihak penyelenggara Festival Ranshiro Kota Sawahlunto telah resmi menyatakan bahwa Festival Ranshiro Kota Sawahlunto 2021 akan dilaksanakan dengan konsep hybrid. Hibrida bisa menjadi alternatif. Yang bisa datang sendiri, hanya tamu undangan dan masyarakat umum bisa menonton di YouTube Ombiln Coal Mining Heritage Sawahlunto Digital Platform, Cultural Heritage Service dan Sawahlunto Municipal Museum. Ini juga solusi sementara, bukan solusi permanen. Sehingga nanti ketika bisa kembali aktivitas normal bisa bangkit

kembali,"menurut Syukri selaku pelaksana event. Festival Randai di Kota Sawahlunto ulang di tahun 2021 yang dilaksanakan pada bulan November 2021 dengan konsep Hybrid dengan menghadirkan hanya penampil pertunjukan randai pada lokasi yang ditentukan dan disiarkan langsung melalui akun Youtube Ombiln Coal Mining heritage Of Sawahlunto Dinas Kebudayaan Peninggalan Bersejarah dan Permuseuman Kota Sawahlunto, sehingga penonton dimanapun bisa menyaksikan dan menikmati pertunjukan tersebut. Jadi dengan adanya perkembangan media penyiaran saat ini bisa dimanfaatkan oleh siapa saja dalam penyampaian informasi kepada siapapun dan dimanapun, termasuk pertunjukan randai dalam Festival Randai di Kota Sawahlunto tahun 2021 bisa ditonoton oleh masyarakat luas. Media YouTube bisa diakses oleh seluruh orang baik menggunakan smartphone maupun menggunakan perangkat computer PC dan Laptop, dengan hanya bermodalkan paket data internet semua keinginan untuk memonton video yang ada. Aplikasi YouTube menyediakan beberapa fitur video diantaranya video upload dari sipembuat konten dan fitur video live streaming yang banyak dipergunakan dalam penyampaian kebutuhan informasi langsung kepada pengguna dan fitur live streaming ini bias digunakan oleh siapa saja dalam penyampaian informasi. Penggunaan aplikasi live streaming ini akan digunakan oleh penyelenggara Festival Randai di kota Sawahlunto pada tahun 2021 untuk ditampilkan dan disiarkan kepada seluruh pemirsa yang ingin mengikuti acara secara langsung. Fenomena pemanfaatan media internet

khususnya YouTube yang semakin populer dimanfaatkan oleh penyelenggara yang tidak melewatkan kesempatan ini. Tanpa harus khawatir dengan izin penyiaran dan, seperti televisi tradisional lainnya, gerakan ini disponsori oleh Dinas Warisan dan Sawahlunto untuk acara-acara yang menggunakan media baru dalam pertunjukan seni tradisional Minangkabau yaitu Randai, juga digunakan di museum kota.

Media baru berupa aplikasi YouTube membutuhkan kualitas yang sangat baik untuk dinikmati pemirsa. Terkait kualitas streaming YouTube, Anggelina I Diwi meneliti Buletin Pos dan Telekomunikasi 2015 berjudul "Analisis Kualitas Layanan Layanan Video Live Streaming di Jaringan Lokal Telkom University". Ini memungkinkan Anda menunggu unggahan (unduh) bekerja langsung dengan file tanpa menunggu penyelesaiannya. dan berlanjut tanpa gangguan. Untuk menerapkan streaming video ke jaringan Anda, Anda harus terlebih dahulu menghitung bandwidth yang tersedia untuk mendukung transmisi data. Bandwidth adalah parameter penting untuk streaming melalui jaringan. Semakin banyak bandwidth yang tersedia, semakin baik kualitas video yang ditampilkan.

Selain kekuatan bandwidth dalam proses live streaming di media YouTube pihak penyelenggara festival randai Hybrid Kota Sawahlunto melakukan strategi dan pengaturan dengan baik dengan mempersiapkan peralatan yang memadai untuk produksi seperti alat perekam gambar berupa kamera dengan jumlah yang ideal sehingga pecahan gambar semakin bervariasi, tidak saja peralatan perekam termasuk aplikasi live

streaming berupa OBS sebagai dapur untuk pengolahan gambar sehingga tayangan yang ditampilkan kepada penonton menjadi sangat baik. Disamping itu panitia festival randai hybrid Kota Sawahlunto mempersiapkan sumberdaya manusia yang akan melakukan proses live streaming terdapat, dimana sumber daya manusia yang dimaksud adalah orang-orang yang mempunyai keahlian dibidang penyiaran sehingga bisa mengkonsep program live streaming dengan baik. Strategi dari panitia festival randai ini sangat diapresiasi oleh banyak pihak, dikarenakan sebuah pertunjukan tradisi budaya daerah yang dianggap hanya sebatas hiburan rakyat yang selama ini bisa dikemas dengan perkembangan teknologi media penyebaran. Dengan disiarkan secara aplikasi Youtube maka bisa mencapai penonton seluruh generasi terutama anak muda, sehingga pencapaian dalam pelestarian budaya dalam bentuk pertunjukan kesenian tradisional bisa dikatakan mencapai sasaran. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti melakukan penggalan lebih dalam terhadap "Strategi Live Streaming Melalui Aplikasi YouTube Pada Festival Randai Hybrid Kota Sawahlunto Tahun 2021 Dalam Memberikan Tontonan Pertunjukan Yang Maksimal".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologis. Karena pendekatan kualitatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut: Ada setting yang nyata, peneliti menjadi wahana utama, data biasanya deskriptif dan menekankan proses, analisis data bersifat induktif, dan makna setiap peristiwa merupakan salah

satu peringatan penting. Sesuai dengan tujuan penelitian mengungkapkan peristiwa sosial, yaitu peristiwa harian, terutama kegiatan pengendalian produksi, siaran live streaming melalui media YouTube Ombiln Coal Mining Heritage Of Sawahlunto, peristiwa nyata di Landai Hybrid Festival 2021, Fenomenologis. Ini juga mengungkapkan nilai tersembunyi, sensitif terhadap informasi deskriptif, dan berusaha untuk menjaga integritas objek yang diselidiki (Strauss dan Corbin, 2009).

Kajian bertajuk “Menyediakan Strategi Live Streaming Aplikasi YouTube dan Performa Maksimal di Festival Rantai Hybrid Sawahlunto City 2021” menampilkan situs penelitian Kota Sawahlunto. Hal ini karena akan lebih mudah untuk mendapatkan informasi dan data dari whistleblower seperti panitia pelaksana dan tim produksi yang terlibat dalam produksi program live distribution Rantaisai 2022.

Sumber dan Jenis Data Penelitian

a. Sumber Data

Lofland dan Lofland (Moleong, 2000) mengemukakan bahwa sumber utama data dalam penelitian kualitatif adalah data tambahan seperti data verbal, perilaku, dan tertulis. Selain itu, sumber datanya adalah informan, aktivitas yang dapat diamati, dan dokumen. Menurut Miles dan Huberman (1992), whistleblower dapat dibagi menjadi pemain utama dan pemain kecil dan, jika demikian, sumber data penelitian ini.:

a.1. Informan kunci (key informan), informan awal dipilih secara purposive (sengaja). Cara serupa ini lazim disebut “snowball sampling”, yaitu informan dipilih secara bergilir sampai menunjukkan tingkat kejenuhan informasi. Dalam penelitian ini yang

dipandang sebagai informan awal (sumber informasi) adalah Tim Produksi Live Streaming di lokasi penelitian, sedangkan informan selanjutnya panitia yang terkait dengan festival Randai Hybrid Kota Sawahlunto.

a.2. Tempat dan Peristiwa, yaitu berbagai peristiwa atau kejadian dan situasi sosial yang berkaitan dengan fokus penelitian yang akan diobservasi, antara lain meliputi keberadaan dan kegiatan Festival Randai Hybrid Kota Sawahlunto.

a.3. Dokumen, sebagai sumber data lainnya yang bersifat melengkapi data utama yang relevan dengan masalah dan fokus penelitian, antara lain : Dokument Live Streaming pada akun Youtube Ombiln Coal Mining Heritage Of Sawahlunto dan foto-foto produksi serta peralatan produksi

b. Jenis Data

(Moleong, 2000), menegaskan bahwa sesuai dengan data yang dipilih, maka jenis data dalam penelitian kualitatif dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, tulisan, foto dan statistik, digunakan sebagai informasi yang diperlukan. Keterangan berupa kata-kata atau cerita dari informan penelitian yang diwawancarai dan tindakan yang diamati, dalam penelitian kualitatif dijadikan sebagai data utama (primer), sedangkan tulisan, foto dan data statistik dari berbagai dokumen yang relevan dengan fokus penelitian dijadikan sebagai data pelengkap (sekunder)

Pengumpulan dan Analisis Data

a. Proses Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, proses pengumpulan data meliputi 3 (tiga)

kegiatan yang dilakukan. Lofland dan Lofland (dalam Moleong, 2000) menegaskan bahwa dalam rangka pengumpulan data ada tiga kegiatan yaitu :

- a.1. Proses memasuki lokasi penelitian (getting-in), pada tahap ini memasuki lokasi penelitian tim produksi yang beraktifitas untuk melakukan adaptasi dan proses kegiatan dengan informan yang dilandasi hubungan etik dan simpatik sehingga dapat mengurangi jarak sosial antara peneliti dengan informan.
- a.2. Ketika berada di lokasi penelitian (getting along), pada tahap ini berusaha menjalin hubungan secara pribadi yang lebih akrab dengan subjek penelitian, mencari informasi yang dibutuhkan secara lengkap dan berupaya menangkap makna dari informasi dan pengamatan yang diperoleh.
- a.3. Mengumpulkan data (logging the data), pada tahap ini menggunakan empat macam teknik pengumpulan data yaitu:
 1. Observasi (pengamatan). Teknik ini digunakan untuk mengamati tentang kegiatan tim produksi live straming festival randai sebagai aktor penting dalam produksi, disamping itu juga diobservasi keterlibatan panitia yang terkait dalam festival randai hybrid
 2. Wawancara (interview). Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi (data empiris) yang berhubungan dengan: pandangan dan sikap tim produksi live streaming di

lokasi penelitian. Agar data hasil wawancara ini dapat tercatat dengan baik digunakan alat bantu berupa alat perekam dan pedoman wawancara.

3. Dokumentasi, digunakan untuk menghimpun berbagai informasi dan data yang diambil dari dokumen, berupa video live straming, foto-foto produksi, foto-foto peralatan produksi.
4. Focus Group Discussion (FGD). FGD dilakukan dengan maksud memperoleh data dengan jalan menjalin kerjasama dan hubungan emosional agar tercipta keterbukaan, rasa percaya dalam menyampaikan informasi dan persepsi serta sikap yang dimiliki. Dengan adanya FGD akan memungkinkan peneliti untuk membahas isu secara spesifik dan konstruktif dengan latar belakang yang berbeda-beda.

Analisis Data

Analisis dilakukan untuk mencari catatan lapangan, hasil wawancara, dan mengumpulkan materi untuk menemukan pola, memahami semua yang dikumpulkan melalui hybrid Rantaisai live streaming di akun Youtube oleh Ombin Coal dan penyajian apa yang ditemukan telah diperbaiki. Peninggalan tambang Sawahlunto, meliputi :

- 1). Bagaimana strategi penyiaran yang diterapkan pada Live Streaming aplikasi Youtube Ombin Coal Mining heritage Of Sawahlunto Dinas Kebudayaan Peninggalan Bersejarah dan Permuseuman Kota Sawahlunto

Event Festival Randai Hybrid Tahun 2021.

- 2). Bagaimana manajemen penyairan yang diterapkan pada live streaming pertunjukan randai dalam tontonan yang baik untuk penikmat melalui aplikasi YouTube yang dilakukan oleh Penyelenggara.

Proses analisis data ini dilakukan secara terus menerus, bersamaan dengan pengumpulan data. Di dalam melakukan analisis data mengacu kepada tahapan yang dijelaskan Miles dan Huberman (1992) yang terdiri dari tiga tahapan yaitu: reduksi data (data reduction), penyajian data (data display) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (conclusion drawing verification), sebagai berikut :

1. Reduksi Data, pada tahap ini, data yang diperoleh dari lokasi penelitian (data lapangan) dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terinci. Laporan lapangan akan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting kemudian dicari tema atau polanya (melalui proses penyuntingan, pemberian kode, dan pentabelan). Reduksi data ini dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung.
2. Penyajian Data, atau display data dimasukkan untuk memudahkan dalam melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Dengan kata lain merupakan pengorganisasian data ke dalam bentuk tertentu sehingga kelihatan dengan sosoknya lebih utuh.
3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi, dalam penelitian kualitatif, penarikan data dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung. Sejak awal memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data, berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan yaitu dengan cara mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, yang dituangkan dalam kesimpulan yang masih bersifat tentatif, akan tetapi dengan bertambahnya data melalui proses verifikasi secara terus menerus, maka akan diperoleh kesimpulan yang senantiasa terus dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung yang melibatkan interpretasi. Menurut Miles dan Huberman (1994), proses analisis data kualitatif terdiri dari empat alur kegiatan yaitu catatan lapangan, pengumpulan informasi, penyajian informasi, dan penarikan kesimpulan.
4. Teknik analisis data menggunakan model interaktif, yaitu teknik analisis yang merupakan siklus yang integral antara pengumpulan data, reduksi data, penampilan data dan pengambilan kesimpulan (Bungin, 2010).
5. Waktu pengumpulan data mulai bulan Juni 2022 sampai Juli 2022 (selama 2 bulan).

Validasi Data

Triangulasi harus digunakan untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan. Ini adalah teknik verifikasi validitas data yang menggunakan sesuatu selain data untuk tujuan validasi atau perbandingan dengan data. Teknik

triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber menggunakan beberapa sumber data untuk mengumpulkan data. Data yang diperoleh diuji keabsahannya dengan cara membandingkan hasil wawancara antara informan yang satu dengan informan yang lain. Kemudian membandingkan hasil wawancara dengan data survei. Oleh karena itu, diharapkan kualitas seluruh proses pengumpulan data dalam penelitian ini valid.

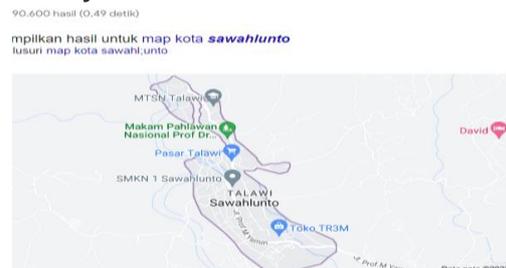
1. Membandingkan data hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini.
2. Membandingkan hasil tayangan live streamig festival randai hybrid dengan perspektif penonton dengan berbagai pendapat dan pandangan terhadap hasil yang dinikmati melalui akun Youtube Ombilin Coal Mining heritage Of Sawahlunto Dinas Kebudayaan Peninggalan Bersejarah dan Permuseuman Kota Sawahlunto.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Sawahlunto

Kota Sawahlunto secara astronomis terletak antara $00^{\circ}33'40'' - 00^{\circ}48'33''$ LS dan $100^{\circ}41'59'' - 100^{\circ}49'60''$ BT dengan luas wilayah 273,45 km². Wilayah kota Sawahlunto dibatasi oleh Tanah Datar di sebelah utara, Sijunjung di sebelah timur, dan Sorok di sebelah selatan dan barat. Pada masa pemerintahan Hindia Belanda, kota Sawahlunto dikenal sebagai kota pertambangan. Setelah ranjau menghilang, kota berhenti beraktivitas. Saat ini, kota Sawahlunto telah berkembang menjadi kota wisata kuno multi etnis dan merupakan salah satu kota kuno terbaik di Indonesia. Didirikan

pada tahun 1888, kota ini memiliki banyak bangunan tua Belanda. Beberapa dari mereka telah dinyatakan sebagai situs warisan budaya oleh pemerintah daerah untuk mempromosikan pariwisata, menyatakan Sawahlunto sebagai 'Kota Wisata Pertambangan Budaya'.



Gambar.1 Map Kota Sawahlunto

Sumber: Google

Perkembangan pembangunan dan kebijakan pemerintah terhadap pelestarian Kota Sawahlunto telah banyak dilakukan berupa;

- a. Pada tahun 1993 dilakukan pendataan bangunan bersejarah Kota Sawahlunto oleh Suaka Peninggalan Sejarah dan Purbakala wilayah kerja Sumatera Barat dan Riau di Batusangkar (sekarang Balai Pelestarian Cagar Budaya Batusangkar) bekerja sama dengan Pemerintah Kota Sawahlunto.
- b. Pada tahun 2002, Pemerintah Kota Sawahlunto bekerjasama dengan Badan Warisan Sumatera Barat menginventarisasi Bangunan Cagar Budaya di Sawahlunto.
- c. Pada tahun 2006, Walikota Sawahlunto mengeluarkan Keputusan Walikota Nomor 109 Tahun 2006 tentang Penetapan Bangunan, Gedung, Komplek Bangunan, Situs, dan Fitur sebagai Benda Cagar Budaya.
- d. Pada tahun 2007, Pemerintah Kota Sawahlunto bekerjasama dengan Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala (BP3) Wilayah Kerja Sumbar, Riau dan

Kepulauan Riau melakukan Studi Arkeologis Bangunan Kolonial Kota Sawahlunto.

- e. Pada tahun 2007, Pemerintah Kota Sawahlunto mengundang Peraturan Daerah Kota Sawahlunto Nomor 6 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Benda Cagar Budaya.
- f. Pada tahun 2010, Pemerintah Kota Sawahlunto mengundang Peraturan Daerah Kota Sawahlunto Nomor 2 Tahun 2010 tentang Penataan Kawasan Kota Lama yang mencakup tiga Mintakat (zona): Mintakat I seluas ±100 hektar, Mintakat II seluas ±400 hektar, dan Mintakat III tidak ditentukan. Hingga tahun 2011, Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala Batusangkar dan Pemerintah Kota Sawahlunto telah mengidentifikasi 74 bangunan di Kota Sawahlunto yang diduga cagar budaya, termasuk di dalamnya 68 bangunan yang telah ditetapkan sebagai Benda Cagar Budaya oleh Walikota Sawahlunto.
- g. Tahun 2004 – 2013, Pemerintah Kota Sawahlunto bekerja sama dengan Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala Batusangkar melakukan revitalisasi terhadap ruang dan bangunan-bangunan bersejarah di Sawahlunto. Selain itu juga disusun Dokumen Sawahlunto Heritage, Guideline Bangunan dan Perkotaan, dan Dokumen Pengusulan sebagai Warisan Dunia.
- h. Pada tahun 2014, Walikota Sawahlunto mengeluarkan Keputusan Nomor 189.2/250/WAKO-SWL/2014 Tanggal 29 September 2014 tentang Penetapan Situs dan Bangunan Cagar

Budaya Kota Sawahlunto ditetapkan sebanyak 6 (enam) Cagar Budaya.

Seni Pertunjukan Tradisi Randai

Banyak pendapat berkembang di masyarakat Miankabau, apakah pelakunya adalah seniman Landai atau bukan. Munculnya keragaman pendapat tersebut telah memberikan arti yang berbeda-beda bagi masyarakat terhadap bentuk seni tergantung pada persepsi dan interpretasi mereka, karena tidak ada yang mengetahui secara pasti asal usul dan makna kata tersebut. Randai diungkapkan oleh Harun dkk yang menyatakan bahwa randai berasal dari kata *if* atau *handai*, artinya berbicara secara intim menggunakan bahasa kecil. Pembicara dalam pidato Randai memasukkan asumsi dan perumpamaan yang mencerminkan kehidupan sosial (1991/1992: 72).



Gambar.2 Kesenian Randai Tradisi

Sumber: marimembaca.com

Pendapat lain menyebutkan bahwa randai berasal dari kata *rantai* dan melihat formasi pemain yang terbentuk dalam pertunjukan yang saling berhubungan atau saling berhubungan (A. Kasim Achmad, dkk.:38). Menurut sumber lain, randai konon berasal dari bahasa arab yaitu *Layang Li Da Yi*. Hal ini sangat dekat dengan istilah *da i*, ahli dakwah gerakan *Nakshabandiya Talekat* (Umar Kayam, 1984: 57). Mengenai

pendapat Irtu, Yusuf Rahman mengatakan bahwa kata hep....ta... yang digunakan sebagai isyarat dalam Pertandingan Galoban Landai berasal dari teknik pengaturan pernapasan untuk menghasilkan energi internal dalam Pertandingan Silat aliran Nakshabandiya. Saya akan. Ketika Anda mencoba menahan napas dengan menarik atau menekan rongga perut Anda, kata Hep keluar secara spontan. Selain itu, gerakan aliran silat dalam komunitas Nakshabandiya dinamai kaligrafi Arab tegak Alif, duduk dal, langkah bar dan komposisi lainnya. Tentang gerakan ritual Naqsybandiya (Umar Kayam, 1984 57).

Festival Randai Hybrid Kota Sawahlunto Tahun 2021

Randai adalah salah kesenian tradisional yang masih populer hingga saat ini di Kenagarian yang ada di Minangkabau. Dimainkan dengan pola melingkar oleh sekelompok orang biasanya berjumlah genap dan jarang ditemui yang kurang delapan orang disebut dengan Legaran atau galombang. Randai menyampaikan cerita atau naskah yang berangkat dari Kaba dan juga ada pengembangan membuat naskah naskah dengan isu kekinian. Selain pemain legaran juga ada pemeran tokoh dan musik pengiring. Berangkat dari keunikan dan kekayaan kesenian randai tersebut, Randai menjadi salah satu Objek Pemajuan Kebudayaan (OPK) di Sawahlunto yang terus dikembangkan oleh Dinas Kebudayaan Peninggalan Bersejarah dan Permuseuman Kota Sawahlunto. Festival Randai rutin dilaksanakan sejak tahun 2016, Pembuatan naskah randai berangkat dari

Folklor Sawahlunto yang dikerjasamakan dengan Institusi terkait, Workshop Randai terkait unsur unsur pokok randai, pelatihan naskah randai dan juga pelatihan gurindam atau dendang randai. Sehubungan dengan belum berakhirnya masa Pandemi Covid 19 di tahun 2021, sementara Pemajuan Kebudayaan sebagaimana yang di amanatkan pada Undang Undang no 5 tahun 2017 yang memuat 4 (empat) Pilar Pemajuan Kebudayaan diantaranya Perlindungan, Pembinaan, Pengembangan dan Pemanfaatan. Hal ini memerlukan pola Pengembangan Kesenian Daerah yang pas, mengacu kepada tatanan pola New Normal yang dipakai Saat ini. Dalam hal pemajuan Kebudayaan bidang Randai dimasa pendemi, Dinas Kebudayaan Peninggalan Bersejarah Kota Sawahlunto Menggelar Festival Randai pada tanggal 23 s/d 26 November 2021 Secara Virtual dan Hybrid untuk Tingkat umum se Kota Sawahlunto tentunya peserta juga diharapkan tetap menerapkan Prokes Covid 19.



Gambar.3 Festival Randai Hybrid Sawahlunto
Sumber: Youtube

Konten Live Streaming Festival Randai Hybrid Tahun 2021 Pada Platform Youtube Ombilin Coal Mining heritage Of Sawahlunto

Era digital saat ini memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi kapanpun dan

dimanapun. Media tradisional telah ditinggalkan dan penggemarnya mulai menipis. Masyarakat telah beralih ke media baru berbasis internet, yang tentunya sangat berbeda dengan media tradisional. YouTube adalah cabang media baru dari media sosial. Seiring bertambahnya jumlah pengguna Internet, demikian pula jumlah pengguna YouTube. Banyak pengguna menjadikan YouTube sebagai media potensial untuk mulai menggunakan.



Gambar.7 Akun Youtube Ombilin Coal Mining heritage Of Sawahlunto
Sumber: Youtube

Dinas Museum Pusaka Kota Sawahlunto memilih YouTube sebagai salah satu media untuk menjangkau khalayak yang lebih luas untuk Festival Landai 2021. Pilihan Panitia Pelaksana sangat tepat mengingat kemampuan media sosial dalam memberikan informasi secara cepat dan komprehensif, di mana pun audiensnya berada. Jaringan ada di perangkat. Dimanapun proses live streaming berlangsung, juga akan terjadi interaksi antara akun pengguna dengan penonton dalam bentuk like dan komentar, termasuk apresiasi penonton, saran dan kontribusi. Selain itu, pemirsa juga dapat berinteraksi dengan pemirsa lainnya. Komentar di platform YouTube menunjukkan umpan balik tentang kinerja Festival Randai.

Strategi Live Streaming Festival Randai Hybrid

Perencanaan strategis oleh panitia melalui tim produksi live streaming randai hybrid meliputi kegiatan: Membuat keputusan mengenai sasaran dan tujuan program penyiaran, Melakukan identifikasi dan sasaran (target) audien, Menetapkan kebijakan atau aturan untuk menentukan strategi yang akan dipilih dan Memutuskan strategi yang akan digunakan (Morissan,2011:44).

- 1). Tim Produksi Live Streaming Festival Randai Hybrid Membuat keputusan mengenai sasaran dan tujuan program penyiaran.

Tim produksi live streaming randai hybrid melakukan perencanaan proses produksi yang tidak berakhir, selama proses implementasi dan pengawasan, rencana-rencana mungkin memerlukan modifikasi agar tetap berguna. Oleh karena itu live streaming randai hybrid mempertimbangkan kebutuhan fleksibilitas, agar mampu menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi baru secepat mungkin (wawancara, Riyan:2022).

Rencana strategis (strategic plans) yang dirancang oleh tim produksi untuk memenuhi tujuan menghadirkan hasil yang baik tayangan festival randai yang diadakan oleh Dinas Kebudayaan, Permuseuman dan Peninggalan Bersejarah Kota Sawahlunto sehingga bisa dinikmati oleh penonton melalui platform Youtube Ombilin Coal Mining Heritage Of Sawahlunto.

2). Melakukan identifikasi dan sasaran (target) audien

Menadari pengguna internet setiap harinya semakin bertambah banyak, begitu juga dengan konten-konten yang tayang di dunia digital, tim produksi live streaming festival randai hybrid Kota Sawahlunto melalui akun Ombiln Coal Mining Heritage Of Sawahlunto mencoba mengidentifikasi dan mengenali sasaran penonton dilihat dari festival pada tahun sebelumnya (wawancara, Iqbal:2022), selanjutnya kami lakukan langkah berikut;

a. Kenali target audiens sebaik mungkin

Agar konten Live Streaming Sawahlunto City Hybrid Randai Festival 2021 dibuat dan didistribusikan untuk menarik perhatian audiens target Anda, langkah pertama dan terpenting adalah mengidentifikasi audiens Anda seakurat mungkin. Pertanyaan penting dalam mengembangkan strategi dan rencana yang tepat untuk konten streaming langsung Randay Hybrid Festival Anda. Semakin akurat konten live streaming Landai Hybrid Festival, semakin besar kemungkinan konten digital tersebut menarik perhatian penonton.

b. Membuat strategi perencanaan yang tepat

Produksi dan pengiriman konten streaming langsung untuk Landai Hybrid Festival membutuhkan strategi dan

perencanaan yang tepat untuk secara konsisten dan berkelanjutan menarik perhatian audiens Anda. Setelah melakukan riset pasar dan berhasil mengidentifikasi audiens target Anda, langkah selanjutnya adalah mengembangkan strategi dan rencana yang tepat. Saat Anda mengembangkan strategi dan rencana Anda, setidaknya mengidentifikasi jenis pendekatan pemrograman langsung yang sesuai dan sesuai untuk audiens Anda, media digital yang perlu Anda gunakan untuk mendistribusikan konten Anda melalui media yang ada di grup WhatUp dan grup Facebook yang ada harus memutuskan.

c. Konten live streaming festival randai harus memiliki karakter yang kuat

Tidak hanya aktor atau aktris saja yang harus berperan dengan karakter yang kuat agar film tersebut disukai dan enak dinikmati. Konten live streaming festival randay hybrid kami pun harus memiliki karakter yang kuat dan seragam. Untuk memberikan dan mendefinisikan karakter konten, kita bisa menambahkan kata-kata dan informasi tentang festival kebudayaan dan informasi-informasi lain tentang kota sawahlunto pada running teks dan lain sebagainya.

d. Memastikan konten live streaming festival randay hybrid orisinal

Tidak dapat ditawar lagi, konten live streaming festival

randai hybrid yang diproduksi haruslah orisinal. Namun, hal ini bukan berarti tidak boleh mengambil inspirasi atau ide dari konten lain. Bisa saja kita mengambil inspirasi atau ide dari konten yang sudah ada sebelumnya, tetapi kita juga perlu mengolahnya menjadi konten dengan perspektif atau sudut pandang yang berbeda, sehingga tetap menonjolkan keunikannya. Orisinalitas ini akan mempermudah konten live streaming festival randai hybrid untuk menarik perhatian target audiens, karena pada umumnya mereka selalu haus akan sesuatu yang baru dan mudah bosan.

e. Memastikan konten live streaming festival randai hybrid dapat memberikan nilai tambah kepada audiens

Konten live streaming festival randai hybrid secara konsisten dapat memberikan nilai tambah bagi audiens, maka konten lebih mudah untuk menarik perhatian audiens dan membuat mereka menjadi loyal. Banyak nilai tambah yang bisa kita berikan melalui konten live streaming festival randai hybrid, misalnya, membuat audiens yang tidak tahu informasi produk kita menjadi familier (informatif), mengedukasi audiens, dan lain sebagainya.

Adalah sebuah paradoks, di tengah-tengah membanjirnya data dan informasi yang tersajikan dalam bentuk konten live streaming festival randai hybrid, audiens sebenarnya masih selalu

kehausan akan data dan informasi setiap harinya. Itulah sebabnya mayoritas pengguna Internet mengakses Internet setiap hari untuk berbagai kebutuhan. Karena itu, kita perlu memastikan konten live streaming festival randai hybrid dapat memuaskan dahaga target audiens setiap hari dengan cara memberikan nilai tambah kepada mereka.

f. Menggunakan media digital yang tepat untuk mendistribusikan konten

Setelah memproduksi konten live streaming festival randai hybrid dengan tepat, hal penting berikutnya adalah bagaimana mendistribusikan konten-konten tersebut kepada target audiens. Cara yang tepat untuk mengetahui media digital yang cocok digunakan untuk menjangkau target audiens, adalah dengan melakukan riset pasar. Karena melalui riset ini, kita bisa menghasilkan data tentang media digital apa yang paling banyak digunakan oleh masyarakat setiap harinya.

Mendistribusikan konten melalui terlalu banyak media digital, apalagi media yang sedikit atau jarang diakses oleh target audiens membuat biaya pemasaran yang dikeluarkan menjadi tidak efektif.

3). Menetapkan kebijakan atau aturan untuk menentukan strategi yang akan dipilih

Sebagian besar program terdiri dari orang-orang yang telah belajar mengukur selera dan preferensi publik melalui

penelitian untuk meneliti kebiasaan orang menonton televisi dan mendengarkan program radio (Morissan.2009). (Wawancara, Riyan:2022) Untuk mencapai tujuan Anda, ada empat hal yang harus Anda pertimbangkan ketika merencanakan konten live streaming Festival Landai hybrid Anda diantaranya:

1. Product, artinya materi konten yang dipilih haruslah yang bagus dan diharapkan akan disukai audien yang dituju.
 2. Price, artinya biaya yang harus dikeluarkan untuk produksi konten live streaming festival randai hybrid sekaligus menentukan tariff iklan pada program festival randai.
 3. Place, artinya kapan waktu live yang tepat bai penonton live streaming festival randai hybrid itu. Pemilihan waktu siar yang tepat baii suatu live akan sangat membantu keberhasilan live streaming festival randai hybrid.
 4. Promotion, artinya bagaimana memperkenalkan dan kemudian menjual acara festival randai hybrid itu sehingga dapat mendatangkan iklan sponsor.
- 4). Memutuskan strategi yang akan digunakan

Menentukan strategi tepat agar video direkomendasikan Youtube maka kami menerapkan strategi live pada flatform Youtubnya sebagai berikut (Wawancara, Riyan, 2022);

a. Menggetahui Algoritma Youtube

Strategi yang tepat untuk video yang direkomendasikan oleh Youtube adalah mengetahui terlebih dahulu bagaimana algoritma Youtube bekerja. Algoritma YouTube adalah: Penayangan, Penayangan penting agar video yang Anda unggah menjadi tren dan muncul lebih tinggi dalam penelusuran. Semakin banyak penayangan konten distribusi langsung Arashidai Festival hybrid, semakin besar kemungkinan video tersebut akan direkomendasikan di Youtube. Berikutnya adalah waktu menonton menurut pemirsa, dan waktu menonton juga merupakan bagian dari algoritme YouTube. Konten dengan waktu menonton berpotensi menjadi tren. Untuk membuat video Anda trending dan direkomendasikan di YouTube, buat video dengan konten berkualitas.

b. Mengoptimasi SEO Youtube

Optimalisasi SEO Youtube adalah strategi untuk video rekomendasi YouTube kedua. Terapkan SEO YouTube untuk membuat tren video yang Anda unggah. Ada beberapa cara untuk menerapkan SEO YouTube: Buat deskripsi video, deskripsi video yang diunggah. Tulis deskripsi

singkat tentang video streaming langsung Anda, atau tulis judul video beserta deskripsi singkatnya. label video. Video yang diunggah juga harus diberi tag. Tulis tag yang terkait dengan video yang diunggah. Anda juga dapat menggunakan kata kunci dalam tag.

c. **Mengunggah Video Sesuai Niche**

Mengunggah video sesuai niche menjadi strategi yang ketiga. Niche adalah istilah lain untuk mengartikan topik atau konten, jadi niche youtube adalah video khusus yang hanya membahas topik tertentu, topik yang spesifik dan hanya membahas satu topik saja. Dengan mengunggah video secara spesifik akan membuat konten live streaming kami menjadi terlihat lebih profesional. Beberapa keuntungan mengunggah konten sesuai niche adalah channel Youtube dapat menjadi rujukan, channel terlihat lebih kredibel, berpeluang menjadi channel terbaik sehingga akan menjadi channel teratas dan direkomendasikan oleh Youtube.

d. **Thumbnail Yang Menarik**

Thumbnail adalah cover dalam video yang kami unggah. Membuat Thumbnail yang menarik adalah strategi agar video direkomendasikan Youtube yang selanjutnya. Sebagai cover pada video, maka Thumbnail menjadi satu hal yang harus diperhatikan. Membuat Thumbnail yang menarik dan kreatif akan mengundang pengguna Youtube

untuk menonton video live streaming festival randai hybrid kota sawahlunto 2021.

e. **Interaksi dengan Penonton**

Strategi supaya video trending dan direkomendasikan Youtube selanjutnya adalah buatlah interaksi dengan penonton. Cara ini mungkin terlihat sepele, namun cara ini efektif untuk mendatangkan banyak penonton dan menjadi video kami trending.

f. **Konsisten**

Strategi tepat agar video direkomendasikan youtube yang terakhir adalah konsisten. Kami mencoba untuk konsisten dalam segala hal termasuk dalam channel Youtube. Agar bisa konsisten terhadap channel kami yaitu Ombilin Coal Mining Heritage Of Sawahlunto, kami mengatur jadwal rutin untuk melakukan posting. Membuat jadwal dapat membuat penonton hafal kapan anda mengunggah sebuah video sehingga dapat dengan mudah mendapatkan viewer dan video berpotensi menjadi trending.

Manajemen Produksi Live Streaming Festival Randai Hybrid

Program Festival Streaming Langsung Hibrida Landai memiliki sistem manajemen produksi kecil untuk menyiarkan program. Kami percaya ini diperlukan untuk memudahkan tugas dan pekerjaan mereka yang terlibat dalam tim produksi Landai Hybrid Live Streaming Festival. Sistem manajemen yang terdapat di dalamnya mencakup aturan dan regulasi yang akan membantu live

streaming Landai Hybrid Festival dari pra-pertunjukan hingga pasca-siaran kepada pemirsa.

Dalam hal media penyiaran, Direktur Pelaksana meminta pertanggungjawaban pemilik dan pemegang saham untuk mengoordinasikan sumber daya yang ada (baik manusia maupun material) untuk mencapai tujuan media penyiaran yang bersangkutan. Manajer umum pada dasarnya bertanggung jawab atas semua aspek operasional program streaming langsung. Di bawah ini adalah semua fungsi yang terkait dengan sistem operasi Festival Live Streaming Randai Hybrid:

1. Fungsi Perencanaan (Planning)

Program Festival Streaming Langsung Hibrida Landai memiliki sistem manajemen produksi kecil untuk menyiarkan program. Kami percaya ini diperlukan untuk memudahkan tugas dan pekerjaan mereka yang terlibat dalam tim produksi Landai Hybrid Live Streaming Festival. Sistem manajemen yang terdapat di dalamnya mencakup aturan dan regulasi yang akan membantu live streaming Landai Hybrid Festival dari pra-pertunjukan hingga pasca-siaran kepada pemirsa.

Dalam hal media penyiaran, Direktur Pelaksana meminta pertanggungjawaban pemilik dan pemegang saham untuk mengoordinasikan sumber daya yang ada (baik manusia maupun material) untuk mencapai tujuan media penyiaran yang bersangkutan. Manajer umum pada dasarnya bertanggung jawab atas semua aspek operasional program streaming

langsung. Di bawah ini adalah semua fungsi yang terkait dengan sistem operasi Festival Live Streaming Randai Hybrid:

- a. Menetapkan Peran dan Misi Sebagai program siaran langsung yang memperkenalkan seni pertunjukan tradisional Randai Minangkabau, misi kami adalah memberikan informasi dari sudut pandang masyarakat Minangkabau.
 - b. Menentukan Target Area Dalam hal ini, tim produksi yang terlibat dalam produksi Landai Hybrid Live Streaming Festival akan menentukan titik-titik yang akan menjadi area pandang. Pengelola program Landai Hybrid Live Streaming Festival akan menentukan target area khususnya crew terutama yang bertugas, seperti: B. Seorang juru kamera merekam video selama festival langsung.
2. Mengidentifikasi dan menentukan indikator efektifitas dari setiap pekerjaan yang dilakukan. Semua pihak yang tergabung dalam produksi Live Streaming Festival Randai Hybrid merupakan orang-orang yang kompeten dan sesuai dengan bidang pekerjaan yang dijalannya, sehingga dapat bekerja secara efektif dan efisien.
 3. Memilih dan menentukan hasil yang ingin dicapai. Program Live Streaming Festival Randai Hybrid juga menentukan tingkat pencapaian dan keberhasilan mereka dengan melihat rating atau peringkat program yang ditayangkannya dan

banyaknya iklan serta sponsor yang masuk dalam program ini.

4. Mempersiapkan rencana tindakan yang akan dilakukan Program Live Streaming Festival Randai Hybrid.
5. Membangun pengawasan
6. Komunikasi
7. Pelaksanaan
8. Sumber Daya Manusia Yang Digunakan Tim Produski Live Streaming Festival Randai Hybrid

KESIMPULAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi ke era digital membuat masyarakat lebih memilih media baru daripada media tradisional. Melihat fenomena ini, Dinas Cagar Budaya dan Museum Kota Sawahlunto mengikuti perkembangan. Buat beberapa akun media sosial seperti Twitter, Facebook, Instagram, dan YouTube. Dari segi konten, Dinas dan Museum Cagar Budaya Kota Sawahlunto dengan Ombiln Coal Mining Heritage Of Sawahlunto YouTube memiliki konten yang sangat baik, terutama konten budaya Kota Sawahlutno yang tidak dimiliki oleh akun YouTube institusi lain. Gunakan strategi ini untuk menghadapi persaingan dan menonjol dari akun YouTube agensi lain. Selama ini, bidang kebudayaan, khususnya seni Landai, dianggap sebagai medium gaya lama. Artinya kinerja yang ada tertinggal dan tidak mengikuti tren saat ini. Ini adalah platform YouTube Warisan Penambangan Batubara Ombiln Sawahlunto. Kami berusaha untuk menyebarluaskan kepada masyarakat, terutama generasi muda yang memiliki dunia informasi digital sendiri.

Saran

Dari Grafik Pengembangan Warisan Penambangan Batubara Sawahlunto YouTube Ombiln, grafik ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam penayangan dan pelanggan setelah live streaming Randai Festival 2021 di kota Sawahlunto. Artinya semakin banyak orang yang tertarik dengan Ran Taiten dan jumlah penontonnya juga semakin meningkat. Dengan bertambahnya jumlah penonton dan pelanggan, maka tujuan dari kegiatan yang dilakukan oleh dinas budaya tercapai. Hal ini dicapai melalui strategi live streaming untuk mencapai kesadaran dan resosialisasi seni Randai di kalangan masyarakat kota Sawahlunto. Diharapkan Museum Dinas Peninggalan Kota Sawahlunto dapat melanjutkan strategi ini, terus melindungi seni teater lokal bernama Landai, membuat terobosan baru di media informasi, dan menciptakan sesuatu yang selangkah lebih maju.

REFERENSI

- A.Kasim Achmad, et al., *Ungkapan Beberapa Kesenian: Teater, Wayang, dan Tari*. Jakarta: Direktorat Kesenian, Proyek Pengembangan Kesenian.
- Austerbery, David., 2013. *The Technology of Video & Audio Streaming*, 2nd ed., Focal Press, Burlington, Massachusetts, USA.
- Andan Widya Kusuma, M.Sarosa, Lis Diana Mustafa, 2018. *Rancang Bangun Dan Analisa Media Video Streaming Pada Jaringan 3G Dan 4G*, *Jurnal Jaringan Telekomunikasi Digital Vol. 7, No. 2*.
- Andi Fachrudin, *Dasar-dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, dan Teknik Editing*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), 2.

- Andre SW, *Youtube Media Pengganti Televisi*, Dalam https://kompasiana.com/amp/andre-sw/youtube-sebagai-media-pengganti-televisi_ (diakses 8 Oktober 2019)
- Angelina I Diwi. 2015. *Quality of Service Analysis for Live Streaming Video Services on Telkom University Local Network*. Buletin Pos dan Telekomunikasi Vol 12 No 3.
- Anselm Strauss & Juliet corbin, (2009). *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta : Pustakapelajar
- Apostolopoulos, John G. Wai-tian Tan. Susie J. Wee, Susie J., 2002. *Video Streaming : Concepts, Algorithms and Systems*. Mobile and Media Systems Laboratory, HP Laboratories, Palo Alto, California, USA
- Bungin Burhan. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Chairul Harun, 1991/1992. *Kesenian Randai Di Minangkabau*. Jakarta:Proyek Pembinaan Media Kebudayaan.
- Cherish, Rika. 2007. *Potret Kota Tambang Sawahlunto Tempo Doeloe*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Colombijn, Freek. 1994. *Patches of Padang: The History of an Indonesian Town in the Twentieth Century and the Use of Urban Space*. Leiden: CNWS.
- Dharma, Body. 2007. *Ekspresi Kota: Sawahlunto dalam Irama Garis*. Pemerintah Kota Sawahlunto.
- Flew, Terry. 2014. *New Media, Fourth Edition*. New York: Oxford University Press.
- Fred Wibowo, 2007. *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Jaromil., 2002. *Video streaming a research on current technologies*. Nederlands Institute voor Mediakunst, The Netherlands.
- Karyoto. *Dasar-Dasar Manajemen-Teori Definisi Dan Konsep*. (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2015)
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Mimit Primyastanto, *Agribisnis Perikanan edisi revisi*, (Malang: UB Press, 2011), 12
- Moleong, Lexy J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Morissan, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), 142
- Morissan, 2011. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Kencana.
- Mursal esten, 1979. “*Eksistensi Randai Sebagai Teater Rakyat: Suatu Proses Perkembangan*”. Payakumbuh: Makalah disampaikan pada Sarasehan Randai Ke II BKKNI Sumatera Barat.
- Nasrullah, Rulli. (2016). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sioteknologi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pacey, Arnold. 2000. *The Culture of Technology*. Cambridge: MIT Press.
- Rikarno, R., 2019. Penyiaran, K., Fuad, I., Batusangkar, I., & Rikarno, R. (n.d.). *FILM DOKUMENTER SEBAGAI DAKWAH ERA DIGITAL*.
- Safko, L. (2010). *The social media bible: tactics, tools, and strategies for business success*. John Wiley & Sons.
- Slamet, Yulius. 2006. *Metode Penelitian Sosial*. Sebelas Maret University Press. Surakarta
- Suarman, Mustika. 2007. *Pengembangan Kota Sawahlunto sebagai Destinasi Wisata Tambang*. Tesis tidak dipublikasikan Program Magister

- Perencanaan Wilayah dan Kota,
Institut Teknologi Bandung.
- Tulung, Sonny. 2007. *Anda Juga Bisa Menjadi Presenter TV Sukses*. Jakarta: PT.Elex Media Komputindo.
- Pemerintah Kota Sawahlunto. 2001a. Sawahlunto 2020: *Agenda Mewujudkan Kota Wisata Tambang yang Berbudaya*. Bandung: Pemerintah Kota Sawahlunto.
- Widia. 2015. *Sebanyak 24 Stasiun RRI Hadir di Perbatasan Jadi Sabuk Pengaman Informasi diakses dari laman*
<http://kominfo.jatimprov.go.id/read/umum/sebanyak-24-stasiun-rri-hadir-di-perbatasan-jadi-sabukpengaman-informasi>.
- Zulkifli, 1993. *“Randai Sebagai Teater Rakyat Minangkabau Di Sumatera Barat: Dalam Dimensi Sosial Budaya”*. Tesis S2 Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.